

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA  
KEUANGAN PADA KOPERASI LKD MUNTUK LESTARI  
KABUPATEN BANTUL  
PERIODE 2016-2019**

**SKRIPSI**



Disusun oleh :

Nama : Desi Karisma  
Nomor Mahasiswa : 154215565  
Jurusan : Akuntansi

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA  
YOGYAKARTA  
2019**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA  
KEUANGAN PADA KOPERASI LKD MUNTUK LESTARI  
KABUPATEN BANTUL  
PERIODE 2016-2019**

**SKRIPSI**

Ditulis dan Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata-1 Di Program Studi Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha



Disusun oleh :

Nama : Desi Karisma  
Nomor Mahasiswa : 154215565  
Jurusan : Akuntansi

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA  
Jalan Lowanu Sorosutan UH VI/20  
YOGYAKARTA  
2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Karisma

Nomor Mahasiswa : 154215565

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi LKD Muntuk Lestari

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain guna memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti tugas akhir ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, September 2019

Penulis

Desi Karisma

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA  
KEUANGAN PADA KOPERASI LKD MUNTUK LESTARI  
KABUPATEN BANTUL  
PERIODE 2015-2018**

**Disusun oleh :**

**Nama : Desi Karisma**

**Nomor Mahasiswa : 154215565**

**Jurusan : Akuntansi**

**Yogyakarta, 9 September 2019**

**Telah di setujui dan disahkan oleh**

**Dosen Pembimbing**

**Zulkifli SE, MM**

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha  
Yogyakarta dan Diterima Untuk Memenuhi  
Sebagian dari Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi

Pada Tanggal :  
24 September 2019

Panitia Penguji  
Ketua



Dra. Sulastiningsih. M.Si.

1. Anggota



Dra. Priyastiwi, M.Si, Akt.

2. Anggota



H. Zulkifli, SE, MM.

Mengesahkan  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Widya Wiwaha Yogyakarta  
Ketua



Drs. Muhammad Subkhan, MM



**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA  
KEUANGAN PADA KOPERASI LKD MUNTUK LESTARI  
KABUPATEN BANTUL  
PERIODE 2015-2018**

**Oleh  
Desi Karisma  
154215565**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan kinerja keuangan LKD Muntuk Lestari Bantul Yogyakarta dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Selama kurun waktu enam tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk angka. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Obyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan LKD Muntuk Lestari yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi selama kurun waktu empat tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Teknik analisis data menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M/KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang standar penilaian koperasi berprestasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) berdasarkan rasio likuiditas current ratio tahun 2016 sebesar 378,83%, tahun 2017 sebesar 433,98%, tahun 2018 sebesar 648,96% dan tahun 2019 sebesar 684,37% yang dinilai sangat baik yang artinya koperasi mempunyai harta yang cukup untuk membayar kewajiban jangka panjangnya. 2) berdasarkan rasio solvabilitas : a. Total debt to assets ratio tahun 2016 sebesar 26%, tahun 2017 sebesar 29%, tahun 2018 sebesar 15% dan tahun 2019 sebesar 14% yang dinilai sangat baik yang artinya koperasi mampu membayar kewajiban-kewajibannya b. Total debt to equity ratio tahun 2016 sebesar 35%, tahun 2017 sebesar 29%, tahun 2018 sebesar 17% dan tahun 2019 sebesar 17% yang dinilai sangat baik yang artinya semua kewajiban-kewajiban koperasi akan terbayar. 3) berdasarkan rasio rentabilitas : a. ROA pada tahun 2016-2018 sebesar 6% dan pada tahun 2019 sebesar 3% yang dinilai cukup baik namun hal ini menunjukkan bahwa koperasi tidak menggunakan aktivasinya secara produktif sehingga menghasilkan laba yang kurang maksimal b. ROE pada tahun 2016 sebesar 8%, tahun 2017-2018 sebesar 7% yang berarti dari tahun 2016-2018 dinilai baik sedangkan tahun 2019 sebesar 4% yang dinilai cukup baik yang berarti koperasi belum maksimal mengelola modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang tinggi.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI LKD MUNTUK LESTARI PEREODE 2016-2019”** secara lancar dan tepat waktu. Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di STIE Widya Wiwaha.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Muhammad Subkhan, MM selaku ketua STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
2. Ibu Khoirunisa Cahya Firdarini, SE, M. Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Bapak Zulkifli, SE, MM. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan saran, masukan, bimbingan, dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Semua dosen dan staf karyawan karyawan di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta yang senantiasa membantu selama menuntut ilmu.
5. Ibu Sri Hartini selaku manager LKD Muntuk Lestari beserta karyawan yang telah bersedia sebagai objek penelitian serta menjadi keluarga baru sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Ponidi dan Ibu Sulami selaku kedua orang tua tersayang yang telah mendidik, merawat, membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang serta tak henti-hentinya melantunkan doa bagi kesuksesan penulis.
7. Anton Subekti dan Han Yuna Soo Fitri selaku suami dan anak penulis yang selalu menjadi prioritas hidup, selalu memberi dukungan dan semangat.
8. Ibu Sainem selaku ibu mertua penulis yang senantiasa merawat dan menjaga ketika penulis menitipkan anak guna menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Zainal Arifin dan Christina Candra Fimanti sahabat dari grup Waton Serem yang membantu penyelesaian tugas akhir ini.
10. Sahabat-sahabat tersayang grup Waton Serem yang selalu support dan menyemangati penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat keterbatasan, kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya saran dan masukan yang bersifat membangun serta semoga apa yang terkandung dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2019

Penulis

Desi Karisma

## PERSEMBAHAN

### Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, saya persembahkan karya ini untuk :

- ✚ Bapak Ponidi dan Ibu Sulami selaku kedua orang tua tersayang yang telah mendidik, merawat, membesarkan dengan penuh kasih sayang serta tak henti-hentinya melantunkan doa bagi kesuksesan penulis.
- ✚ Anton Subekti selaku suami yang selalu support.
- ✚ Han Yuna Soo Fitri buah hatiku.
- ✚ Ibu Sri Hartanti selaku manager LKD Muntuk Lestari beserta karyawan yang telah bersedia sebagai objek penelitian serta menjadi keluarga baru sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
- ✚ Sahabat-sahabat tersayang grup Waton Serem yang selalu support dan menyemangati penulis.
- ✚ Teman-teman kuliah dan seperjuangan di STIE Widya Wiwaha.

## MOTTO

“Rasakanlah ketakutan itu, dan tetapkanlah melakukannya”

(Tamara Mellon)

“Tidak ada jalan mudah menuju kebebasan, dan banyak dari kita akan harus melewati lembah gelap menyeramkan. Lagi dan lagi sebelum akhirnya kita meraih puncak kebahagiaan”

(Nelson Mandela)

**STIE Widya Wiwaha**  
**Jangan Plagiat**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DEPAN .....	i
JUDUL SKRIBSI .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIATISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPRAN .....	xv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Koperasi.....	7
2.1.1. Pengertian Koperasi .....	7
2.1.2. Tujuan Koperasi .....	7
2.1.3. Fungsi dan Peran Koperasi.....	8
2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
2.1.5 Rerangka Berfikir.....	23
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN .....	25
3.1 Rasio Likuiditas .....	25
3.2 Rasio Solvabilitas .....	25
3.3 Rasio Rentabilitas .....	26
BAB IV .....	28
DATA DAN PEMBAHASAN .....	28
4.1 Gambaran Umum .....	28
4.1.1 Sejarah Berdirinya LKD Muntuk Lestari.....	28
4.1.2 Struktur Organisasi.....	28

4.1.3	Susunan dan Pembagian Tugas Pengurus dan Pengawas Koperasi	29
4.1.4	Kondisi Umum Perusahaan.....	33
4.2	Analisis Rasio Keuangan LKD Muntuk Lestari.....	34
BAB V.....		44
PENUTUP.....		44
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....		46
LAMPIRAN.....		47

**STIE Widya Wiwaha**  
**Jangan Plagiat**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Likuiditas.....	26
Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Solvabilitas.....	27
Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Rentabilitas.....	27
Tabel 5.1 Perhitungan Rasio Likuiditas.....	35
Tabel 5.2 Perhitungan Rasio Solvabilitas.....	37
Tabel 5.3 Perhitungan Rasio Rentabilitas.....	41

**STIE Widya Wiwaha**  
**Jangan Plagiat**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Rerangka Berfikir.....	24
--	----

**STIE Widya Wiwaha**  
**Jangan Plagiat**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Neraca Tahun 2016.....	48
2. Neraca Tahun 2017.....	49
3. Neraca Tahun 2018.....	50
4. Neraca Tahun 2019.....	51

**STIE Widya Wiwaha**  
**Jangan Plagiat**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan instrumen penting yang memiliki posisi strategis sebagai lembaga intermediasi penunjang perekonomian nasional. Perbankan sebagai kegiatan perantara, dirancang untuk mengelola bunga supaya dapat mendorong investasi, tabungan dan kredit dari masyarakat. Baru-baru ini, praktik perbankan dengan sistem bunga ternyata dirasakan oleh sebagian besar masyarakat sebagai suatu hal yang memprihatinkan..

Diera yang sangat berkembang pesat, banyak koperasi atau lembaga keuangan yang bersaing agar tidak jatuh pailit. Banyak diantara koperasi yang tidak mampu meneruskan usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya menganalisis dan tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan usahanya dengan baik.

Menurut UU NO 17 Tahun 2012 pasal 1 ayat 1, koperasi atau lembaga keuangan bertujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Hal ini berarti bahwa koperasi diharapkan dapat tumbuh menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk pembinaan kemampuan usaha golongan ekonomi bawah. Pengembangan usaha koperasi desa diarahkan agar koperasi mampu mengembangkan prakarsa dan

swakarsa. Lembaga keuangan desa atau koperasi diharapkan menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian desa.

Tantangan besar yang akan dihadapi koperasi untuk mencapai tujuannya sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional mengharuskan koperasi untuk mampu menilai dan memiliki kinerja keuangan yang baik. Penilaian terhadap kinerja keuangan tersebut diukur sebagai dasar pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal lembaga keuangan tersebut. Pemakai internal koperasi diantaranya, pihak manajemen yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan koperasi. Pemakai eksternal diantaranya masyarakat. Dengan adanya penilaian kinerja keuangan ini nantinya dapat membantu masyarakat dalam menilai lembaga keuangan yang baik untuk dapat dijadikan sebagai tempat menginvestasikan dana mereka.

Pemakai data akuntansi baik pihak internal maupun eksternal, dalam tujuannya menggunakan laporan keuangan untuk menentukan keputusan tentunya yang dilakukan terlebih dahulu adalah mengetahui kondisi atau kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu badan usaha atau koperasi yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu badan usaha tertentu yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Subramanyam, 2010:10). Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak

manajemen agar memenuhi kewajibannya terhadap setiap anggota koperasi sesuai dengan tujuan lembaga keuangan tersebut.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan pada suatu lembaga keuangan dapat dilakukan dengan cara mengukur atau menganalisis hubungan dari beberapa pos dalam suatu laporan keuangan. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi tersebut.

Analisis laporan keuangan menurut Subramanyam (2010:4) merupakan aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Ada beberapa teknik yang biasa digunakan dalam melakukan suatu analisis, yaitu salah satunya adalah analisis rasio.

Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2007:37). Analisis rasio merupakan salah satu teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi koperasi terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat menjelaskan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan suatu koperasi.

Analisis rasio keuangan dalam kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Dengan mengetahui hasil yang tentunya juga dilakukan suatu analisis, maka lembaga keuangan akan mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada.

Mengingat pentingnya pembahasan mengenai analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, maka' penelitian ini berjudul “ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI LKD MUNTUK LESTARI “ (studi kasus pada koperasi LKD Muntuk Lestari yang berada di kelurahan Muntuk kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul kota Yogyakarta.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana tingkat rasio Likuiditas koperasi LKD Muntuk Lestari periode 2016-2019?
- b. Bagaimana tingkat rasio Solvabilitas koperasi LKD Muntuk Lestari periode 2016-2019?
- c. Bagaimana tingkat rasio Rentabilitas koperasi LKD Muntuk Lestari periode 2016-2019?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis tingkat rasio Likuiditas pada koperasi LKD Muntuk Lestari periode 2016-2019.
- b. Untuk menganalisis rasio Solvabilitas pada koperasi LKD Muntuk Lestari periode 2016-2019.
- c. Untuk menganalisis tingkat rasio Rentabilitas pada koperasi LKD Muntuk Lestari periode 2016-2019.

### 1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam masalah yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan pada LKD Muntuk Lestari.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi

Sebagai sarana evaluasi bagi pengurus maupun anggota untuk mengetahui keadaan keuangan LKD Muntuk Lestari berdasarkan ukuran yang umum dipakai serta ukuran standar yang diberikan oleh Kementrian Koperasi UU RI No. 17 Tahun 2012. Selain itu juga berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan diwaktu yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Dapat menjadikan sumber informasi dan pengetahuan baru tentang analisis rasio keuangan pada LKD Muntuk Lestari.

3. Bagi jurusan akuntansi

Memperoleh tambahan informasi dan referensi bagi mahasiswa khususnya yang akan menyusun laporan tugas akhir.

**STIE Widya Wiwaha**  
**Jangan Plagiat**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Koperasi**

##### **2.1.1. Pengertian Koperasi**

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang dengan badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (UU No.17 Tahun 2012 pasal 1 ayat 1).

Koperasi adalah perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya. Adenk (2013:4)

Berdasarkan pengertian di atas, disimpulkan bahwa koperasi merupakan badan hukum yang beranggotakan perorangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama sekaligus mendorong kemajuan ekonomi nasional.

##### **2.1.2. Tujuan Koperasi**

Tujuan koperasi termuat dalam UU NO.17 Tahun 2012 pasal 3 yang berbunyi :Koperasi bertujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

### 2.1.3. Fungsi dan Peran Koperasi

Fungsi dan peran koperasi sebagai berikut :

#### a. Fungsi Koperasi

1. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
2. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk mensejahterakan ekonomi dan sosial.
3. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
4. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.

#### b. Peran koperasi

1. Koperasi berperan sebagai sarana untuk meningkatkan penghasilan rakyat. Para anggota koperasi dapat meningkatkan penghasilannya baik dengan memanfaatkan jasa koperasi maupun melalui usaha masing-masing anggota secara terorganisir, sehingga setiap akhir tahun koperasinya memiliki sisa hasil usaha dengan jumlah yang cukup besar.
2. Koperasi berperan sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dengan bergabung dengan koperasi, para

anggota koperasi dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Koperasi sebagai badan usaha ekonomi yang mampu menciptakan lapangan kerja. Adanya koperasi diharapkan dapat menolong masyarakat yang sedang membutuhkan lapangan pekerjaan. Dengan didirikannya koperasi berarti akan membutuhkan tenaga kerja untuk mengelola usaha koperasi.
4. Koperasi ikut membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam wadah koperasi, para pengurus koperasi dapat membuat program yang teratur dan berkesinambungan untuk mendidik anggotanya agar mereka memiliki keahlian dan keterampilan yang dapat mendukung tujuan koperasi.

c. Prinsip Koperasi

Dalam menjalankan usaha koperasi tentunya memiliki prinsip-prinsip dasar yang harus dipegang sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 17 Tahun 2012 diantaranya sebagai berikut :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Menjadi anggota koperasi tidak boleh berdasarkan paksaan dari pihak manapun dan dalam keanggotaan koperasi tidak ada pembatasan atau diskriminasi.

## 2. Pengelolaan bersifat demokratis

Pengelolaan koperasi berdasarkan atas kehendak atau keputusan anggota. Para anggota meruokan pemegang atau pelaksana kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

## 3. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya usaha jasa masing-masing anggota. Pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki anggota, tetapi berdasarkan jasa usaha anggota terhadap koperasi.

## 4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal

Balas jasa modal yang diberikan kepada anggota terbatas dan tidak berdasarkan besarnya modal yang diberikan anggota. Balas jasa tersebut tidak boleh melebihi tingkat suku bunga yang berlaku dipasar.

## 5. Kemandirian

Sikap kemandirian harus diterapkan dalam menjalankan koperasi dalam arti dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan dan usaha sendiri.

## 6. Pendidikan

Koperasi menyediakan pendidikan atau pelatihan untuk anggota atau wakil-wakil yang dipilih, manage dan karyawan sehingga

mereka dapat berkontribusi secara efektif untuk perkembangan koperasi.

#### 7. Kerja sama antar koperasi

Koperasi melayani anggotanya dan memperkuat gerakan koperasi melalui kerjasama dengan struktur koperasi lokal, nasional dan internasional.

#### 8. Jenis Koperasi

Koperasi dalam bidang usahanya dapat dikelompokkan sebagai berikut :

##### a) Koperasi simpan pinjam

Koperasi yang bergerak dibidang pemupukan simpanan dana dari anggotanya untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi.

##### b) Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakai barang atau jasa. Kegiatan utamanya melakukan pembelian bersama, jenis barang atau jasa yang dilayani koperasi konsumen sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang akan dipenuhi.

c) Koperasi pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen atau penyedia jasa, dibentuk untuk membantu anggotanya memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan, keikutsertaan anggota sebatas memasarkan produk yang dibuatnya.

d) Koperasi produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa.

e) Koperasi jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang memberikan layanan atau jasa kepada para anggotanya, koperasi jasa melakukan kegiatan jasa.

f) Permodalan koperasi

Koperasi tentunya membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya, tanpa modal maka suatu organisasi tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Modal sangat penting bagi koperasi karena dengan adanya modal yang memadai maka koperasi dapat bersaing dengan jenis-jenis usaha lainnya.

Permodalan koperasi telah tercantum dalam pasal 6 UU No.17

Tahun 2012 tentang perkoperasian, menyebutkan bahwa modal koperasi terdiri dari :

### 1) Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko dan equity, sehingga apabila dalam satu tahun buku koperasi menderita kerugian maka yang harus menanggung kerugian tersebut adalah komponen-komponen modal sendiri. Modal sendiri meliputi :

#### (a) Simpanan pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

#### (b) Simpanan wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama, yang wajib dibayar oleh anggota koperasi kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

#### (c) Dana cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha yang dimaksud

digunakan untuk pemupukan modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

(d) Hibah

Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah. Hibah juga dapat diartikan pemberian dan tidak mengikat.

2) Modal pinjaman

Modal pinjaman dapat digunakan untuk pengembangan usaha koperasi dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Modal pinjaman koperasi berasal dari:

(a) Anggota

Pinjaman yang diperoleh dari anggota, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.

(b) Koperasi lainnya dan atau anggotanya

Pinjaman koperasi dan atau anggotanya didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi.

(c) Bank dan lembaga uang lainnya

Pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## (d) Penerbit obligasi dan surat hutang lainnya

Pinjaman obligasi dan surat hutang lainnya dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undang yang berlaku.

## (e) Sumber lain yang sah

Pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara umum.

#### 2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan sebagai berikut :

1. Peneliti (tahun) : Asri Amelia Sihombing (2017)

Judul Penelitian : Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi (studi kasus di KPRI XX)

Hasil Penelitian : perkembangan kinerja keuangan KPRI XX setelah dihitung dengan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kondisi *current ratio* KPRI XX dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Dari persamaan *trend current ratio* diperoleh nilai b (slope) positif sebesar 6,14. Menurut permen no 06 tahun 2006 tentang Penilaian Koperasi Berprestasi hasil dari *trend current ratio* telah melebihi standar batas

atas, ini menunjukkan bahwa *current ratio* KPRI XX cenderung mengalami penurunan kinerja dari tahun 2011 sampai dengan 2015.

- b. Kondisi *debt to asset ratio* KPRI XX dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Dari persamaan *trend debt to asset ratio* diperoleh nilai b (slope) positif sebesar 0,25. Menurut Permen no 06 tahun 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi hasil dari *trend debt to asset ratio* telah melebihi standar batas bawah, ini menunjukkan bahwa *debt to aseetratio* KPRI XX mengalami penurunan kinerja.
- c. Kondisi rentabilitas pada ROA,ROE dan NPM KPRI XX dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Dari persamaan trend ROA , ROE dan NPM diperoleh nilai b (slope) positif sebesar 0,04, 0,11 dan 0,77. Nilai b positif menunjukkan bahwa ROA, ROE dan NPM cenderung mengalami peningkatan kinerja dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

2. Peneliti (tahun) : Tinneke Hermina (1) (2016) : Devia nur ami(2)

Judul penelitian : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kopin Pengayoman Lapas Kabupaten Garut.

Hasil penelitian : Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja keuangan koperasi berdasarkan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada tahun 2014-2016 pada Koperasi Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

- 1) Berdasarkan perhitungan *current ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut selama tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi mampu dengan baik menjamin hutang lancarnya dengan aktiva lancar koperasi. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunannya mendapat *current ratio* yang semakin rendah menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak akan mampu membayar utang-utangnya dimasa depan pada waktunya.
- 2) Berdasarkan perhitungan *cash ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN

Pengayoman Lapas Kabupaten Garut padatahun 2014 dan 2015 menunjukkan bahwa kinerja tergolong dalam kondisi yang cukup sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi cukup mampu menjamin hutang lancarnya dengan kas koperasi. Pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang kurang sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja koperasi kurang mampu menjamin hutang lancarnya dengan kas koperasi. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan *cash ratio* mengalami fluktuasi dan pada tahun terakhir mengalami penurunan rasio maka kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut semakin tidak baik.

b. Rasio Solvabilitas

- 1) Berdasarkan perhitungan *debt to equity ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Kabupaten Garut pada tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi

mampu dengan baik menjamin hutangnya dengan modal sendiri. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan *debt to equity ratio*, mengalami fluktuasi dan pada tahun terakhir mengalami penurunan rasio sehingga kinerja keuangan Koperasi Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Kabupaten Garut semakin aman dalam membayar hutang.

- 2) Berdasarkan perhitungan *debt to assets ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Kabupaten Garut pada tahun 2014 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang kurang sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi kurang mampu menjamin total hutangnya dengan total aktiva koperasi. Pada tahun 2015 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang tidak sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi tidak mampu menjamin total hutangnya dengan total aktiva koperasi. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan *debt to assets ratio* mengalami fluktuasi tetapi pada tahun terakhir mengalami

penurunan sehingga Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Kabupaten Garut semakin aman dalam menjamin total hutangnya.

c. Rasio Rentabilitas

- 1) Berdasarkan perhitungan rentabilitas ekonomi Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Kabupaten Garut pada tahun 2014 dan 2015 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang kurang sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi kurang mampu menghasilkan laba dalam seluruh aktiva. Pada tahun 2016 menunjukkan kinerja keuangan koperasi tidak mampu menghasilkan laba dalam seluruh aktiva. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan rentabilitas ekonomi mendapat rasio yang semakin kecil sehingga kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Kabupaten Garut tidak baik.
- 2) Pada perhitungan rentabilitas modal sendiri Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Kabupaten Garut pada tahun 2014 s/d 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan

tergolong dalam kondisi yang tidak sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi sangat tidak mampu menghasilkan laba usaha dari modal sendiri. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan rentabilitas modal sendiri mendapat rasio yang semakin kecil sehingga Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Kabupaten Garut tidak baik.

3. Peneliti (tahun) : Rizki Putri Rachmawati (2013)

Judul penelitian : Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tegak Kecamatan Sentolo Kulonprogo.

Hasil penelitian : Berdasarkan penelitian dengan judul “ Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tagak Kecamatan Sentolo Kulonprogo” hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan 7 rasio keuangan :

- a. *Current ratio* tahun 2010 sebesar 592,88%, tahun 2011 sebesar 739,69%, tahun 2012 sebesar 824,50%. Rata-rata tahun 2010-2012 sebesar 719,02% dapat disimpulkan *current ratio* kriteria tidakbaik.

- b. *Quik ratio* tahun 2010 sebesar 585,14%, tahun 2011 sebesar 724,84%, tahun 2012 sebesar 806,80%. Rata-rata tahun 2010-2012 sebesar 705,60% dapat disimpulkan *quik ratio* kriteria tidak baik.
- c. *Cash ratio* tahun 2010 sebesar 25,52%, tahun 2011 sebesar 22,27%, tahun 2012 sebesar 53,85%. Rata-rata tahun 2010-2012 sebesar 33,88% dapat disimpulkan *cash ratio* kriteria tidak baik.
- d. *Net worth to debt ratio* tahun 2010 sebesar 287,70, tahun 2011 sebesar 368,14%, tahun 2012 sebesar 428,07%. Rata-rata tahun 2010-2012 sebesar 361,303% dapat disimpulkan *net worth to debt ratio* kriteria baik.
- e. *Total assets to debt ratio* tahun 2010 sebesar 387,70%, tahun 2011 sebesar 468,15%, tahun 2012 sebesar 529,19%. Rata-rata dari tahun 2010-2012 sebesar 461,68% dapat disimpulkan *total assets to debt ratio* baik.
- f. Rentabilitas modal sendiri tahun 2010 sebesar 12,74%, tahun 2011 sebesar 11,34%, tahun 2012 sebesar 9,45% dari tahun sebelumnya. Rata-rata keseluruhan tahun 2010-2012 sebesar 12,95% dapat disimpulkan rentabilitas modal sendiri baik sekali.

- g. ROA tahun 2010 sebesar 9,45%, tahun 2011 sebesar 11,34%, tahun 2012 sebesar 9,45% dari tahun sebelumnya. Rata-rata keseluruhan tahun 2010-2012 sebesar 10,08% dapat disimpulkan ROA baik sekali.
- h. Penilaian tingkat kesehatan KPRI Tagak tahun 2010-2012 dinyatakan kurang sehat.

#### 2.1.5 Rerangka Berfikir

Rasio keuangan adalah rasio yang mengetahui posisi keuangan dan untuk mengetahui hubungan dari neraca dan laporan laba rugi dalam laporan keuangan, laporan keuangan dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Kinerja keuangan koperasi mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan koperasi dalam menjalankan aktivitas usahanya untuk mengetahui kinerja suatu koperasi maka perlu menganalisis laporan keuangan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan koperasi dalam mengelola koperasi tersebut sehingga dapat diketahui tingkat perkembangan koperasi dan diketahui bidang-bidang yang harus mendapat perhatian lebih banyak serta mampu membuat kebijakan yang lebih baik dan mengarahkan tindakanya untuk mempertahankan kelangsungan hidup koperasi.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas dari teori yang telah dibahas maka dapat disusun skema kerangka berfikir yang menggambarkan

tentang Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi LKD Muntuk Lestari sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Rerangka Berfikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metoda analisis data yang digunakan dalam melakukan analisis keuangan dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif merupakan paparan suatu objek berupa kata dan bukan angka.

Data kuantitatif merupakan data yang dapat diolah atau diukur dan berupa angka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang digunakan sebagai sumber penelitian berupa angka yang terdapat pada laporan keuangan.

Penelitian ini berisi tentang angka-angka berdasarkan rumus analisis rasio dan penjelasan mengenai hasil perhitungan yang dinilai. Rumus yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan pada koperasi LKD Muntuk Lestari sebagai berikut :

#### 3.1 Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Mamduh M. Hanafi, 2007:77). Berikut ini termasuk dalam rasio likuiditas diantaranya :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

#### 3.2 Rasio Solvabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi segala kewajiban keuangannya. Dengan artian bahwa solvabilitas adalah kemampuan

koperasi untuk membayar segala hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Berikut termasuk dalam rasio solvabilitas antara lain :

$$\text{TH terhadap TA} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\text{TH terhadap MS} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

### 3.3 Rasio Rentabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu (Mamduh M. Hanafi, 2007:84). Rasio ini diperoleh dengan membandingkan antara sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi dalam periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi tersebut. Berikut termasuk dalam rasio rentabilitas antara lain:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Asset}} \times 100 \%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Likuiditas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
a. <i>Current Ratio</i>	200%-250%	100	Sangat Baik
	175%-<200% atau >250%-300%	75	Baik
	150% - <175% atau >275% - 300%	50	Cukup Baik
	125% - <1150% atau >300% - 325%	25	Kurang Baik
	<125% - > 325%	0	Buruk

Sumber : Permeneg Koperasi dan UKM RI Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Solvabilitas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
a. Rasio TH dengan TA	<40%	100	Sangat Baik
	>40%-50%	75	Baik
	>50%-60%	50	Cukup Baik
	60%-80%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk
b. Rasio TH dengan MS	<70%	100	Sangat Baik
	>70%-100%	75	Baik
	>100%-150%	50	Cukup Baik
	>150%-200%	25	Kurang Baik
	>200%	0	Buruk

Sumber : Permeneg Koperasi dan UKM RI Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Rentabilitas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
a. Return On Asset	>10%	100	Sangat Baik
	7%-,10%	75	Baik
	3%-<7%	50	Cukup Baik
	1%-3%	25	Kurang Baik
	,1%	0	Buruk
b. Return On Equity	>21%	100	Sangat Baik
	15%-<21%	75	Baik
	9%-<15%	50	Cukup Baik
	3%-9%	25	Kurang Baik
	<3%	0	Buruk

Sumber : Permeneg Koperasi dan UKM RI Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006